Selain Covid-19, Pemkab Pasuruan Himbau Masyarakat Waspadai Demam Berdarah

Senin, 30 November 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap Demam Berdarah, selain pandemi Covid-19. Himbauan ini dilontarkan karena sepanjang Januari hingga akhir Oktober 2020, tercatat 111 kasus Demam Berdarah di Kabupaten Pasuruan.

Kasus Demam Berdarah tersebut didominasi oleh usia produktif, terutama rentang usia 20 tahunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya kebersihan lingkungan sekitar.

Agus, Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinkes Kabupaten Pasuruan, menekankan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, terutama di musim hujan. Warga dianjurkan untuk melakukan tindakan pencegahan dengan 3M Plus, yaitu menguras, menutup, dan membersihkan tempat penampungan air serta menyingkirkan barang bekas yang bisa menjadi tempat berkembang biak jentik nyamuk.

Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk aktif memasukkan serbuk abate dan ikan pemakan jentik ke tempat penampungan air, serta menyediakan obat anti nyamuk.

Dengan menerapkan langkah-langkah pencegahan ini, diharapkan dapat menekan angka Demam Berdarah di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.